Download Kearifan Lokal Pendukung Kerukunan Beragama Pada Komunitas

Right here, we have countless books **kearifan lokal pendukung kerukunan beragama pada komunitas** and collections to check out. We additionally present variant types and along with type of the books to browse. The welcome book, fiction, history, novel, scientific research, as with ease as various further sorts of books are readily manageable here.

As this kearifan lokal pendukung kerukunan beragama pada komunitas, it ends in the works beast one of the favored ebook kearifan lokal pendukung kerukunan beragama pada komunitas collections that we have. This is why you remain in the best website to see the unbelievable book to have.

PENDIDIKAN TOLERANSI BERBASIS KEARIFAN LOKAL-Muhammad Japar 2020-12-07 Buku ini akan memberikan contoh-contoh nilai-nilai toleransi berbasis kearifan lokal yang ada pada Masyarakat Bali, Sunda, Minangkabau dan Jawa, sebagai bagian dari kearifan lokal yang dimiliki bangsa Indonesia. Nilai-nilai toleransi tersebut diharapkan dapat dipelajari, dipahami, dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Dengan demikian, setiap kearifan lokal dapat memberikan kontribusi untuk menguatkan nilai-nilai toleransi di masyarakat dalam lingkup yang lebih luas.

Mengembangkan Kompetensi Komunikasi Antarbudaya berbasis Kearifan Lokal untuk Membangun Keharmonisan Relasi Antar Etnis dan Agama-Bertha Sri, Eko Hendar, Putranto Veronika Daftar Isi Kata Pengantar ..... v Daftar Isi..... xvii BAB I BUDAYA, KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DAN KOMPETENSI BUDAYA ..... 1 1.1 Relevansi Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya ..... 1 1.2 Kompetensi Komunikasi Antarbudaya ..... 11 1.2.1 Pengertian Kompetensi Komunikasi Antarbudaya ..... 11 1.2.2 Komponen-komponen kompetensi komunikasi antarbudaya (Samovar, dkk., 2017: 61-62) ..... 14 1.2.3 Model Kompetensi Budaya Deardorff ..... 19 1.2.4 Masalah-masalah umum yang dapat mengurangi kompetensi komunikasi ..... 20 1.3 Kearifan Lokal dan Kompetensi Komunikasi Antarbudaya ..... 23 1.4 Pengelolaan Citra Diri untuk Resolusi Konflik: Sebuah Model Rujukan Teoritis ..... 28 Catatan Akhir Bab BAB II ARGUMEN TELEOLOGIS KERAGAMAN BUDAYA ..... 33 2.1 Pendahuluan ..... 33 2.2 Pandangan Keragaman Budaya (Cultural Diversity) Dunia Barat ..... 35 2.2.1 Menyoal Relativisme Budaya: “Budaya yang berbeda memiliki kode moral yang berbeda”..... 37 2.2.2 Ragam Pengertian ‘Keragaman Budaya’ yang berbasis Diskursus Identitas ..... 43 2.2.3 Keragaman Budaya = Merayakan Perbedaan? ..... 45 2.2.4 Keragaman Budaya menurut Teori Interaksionisme Simbolis (TIS) ..... 47 2.3 Pandangan Dunia Non-Barat tentang Keragaman Budaya ..... 50 2.4 Dialog Barat dan Non-Barat tentang Keragaman Budaya ..... 58 2.4.1 Mengembangkan paham Multikulturalisme Kritis ..... 58 2.4.2 Kajian Komunikasi Media Baru Antarbudaya (INMS) ..... 66 2.5 Perjumpaan Keragaman Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya..... 72 Catatan Akhir Bab BAB III STRATEGI FACE NEGOTIATION BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAN KOMPETENSI BUDAYA DALAM RESOLUSI KONFLIK ANTARETNIS: STUDI KASUS ETNIS BALI DAN LAMPUNG DI DESA BALINURAGA, LAMPUNG ..... 81 3.1 Konflik Antaretnis dan Agama di Indonesia ..... 81 3.2 Resolusi Konflik berbasis Kearifan Lokal dan Kompetensi Budaya ..... 90 3.3 Cultural setting Balinuraga, Kearifan Lokal, dan Kompetensi Budaya Etnis Lampung dan Etnis Bali ..... 91 3.4 Konflik Etnis Bali-Hindu di Balinuraga dengan Etnis Lampung ..... 92 3.4.1 Kronologis konflik, bentuk konflik, pohon konflik dan stake-holders konflik ..... 92 xix 3.4.2 Bentuk–bentuk face atau citra diri etnis Bali dan etnis Lampung ..... 97 3.5 Kesimpulan ..... 110 Catatan Akhir Bab BAB IV MANAJEMEN RELASI ANTARETNIS DAN AGAMA MASYARAKAT PAGAYAMAN DALAM MEMBANGUN KEHARMONISAN ..... 113 4.1 Konflik Antaretnis Di Indonesia ..... 113 4.2 Budaya Dan Kearifan Lokal ..... 115 4.3 Pengaruh Budaya Dalam Konflik ..... 118 4.4 Kompetensi Komunikasi Antarbudaya ..... 120 4.5 Peran Budaya Dalam Membangun Toleransi Dan Keharmonisan Pada Masyarakat Pagayaman ..... 124 4.5.1 Setting Sosio-kultural Masyarakat Pagayaman ..... 125 4.5.2 Kearifan Lokal Masyarakat Desa Pagayaman ..... 126 4.5.3 Kearifan Lokal dan Kompetensi Budaya Masyarakat Pagayaman Sebagai Modal Sosial Kultural ..... 129 Catatan Akhir Bab BAB V JURNALISME DAMAI DAN ANALISIS FRAMING KONFLIK KEBERAGAMAN: BAGAIMANA MEDIA DARING MELIPUT PERISTIWA KEKERASAN DI GEREJA ST. LIDWINA, YOGYAKARTA ..... 135 5.1 Pendahuluan ..... 135 5.2 Framing Media dan Publik ..... 138 5.3 Jurnalisme Damai ..... 141 5.4 Analisis Framing Pemberitaan Peristiwa di Gereja St. Lidwina, Yogyakarta ..... 145 5.5 Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Peristiwa di Gereja St. Lidwina Yogyakarta ..... 157 5.6 Simpulan ..... 163 Catatan Akhir Bab BAB VI STRATEGI AKOMODASI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM RELASI ANTARETNIS DI KAMPUNG SAWAH, JAKARTA Sesilia Sophia Kadita & Veronika ..... 165 6.1 Kampung Sawah dan Nilai Toleransinya ..... 165 6.2 Kearifan lokal yang dimiliki Masyarakat Kampung Sawah ..... 170 6.3 Strategi akomodasi konvergensi pada masyarakat Kampung Sawah ..... 172 6.4 Kompetensi Budaya masyarakat Kampung Sawah . 176 6.5 Simpulan ..... 180 Catatan Akhir Bab BAB VII PERAN KOMPETENSI ANTAR BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM MEMBANGUN SIKAP TOLERANSI ANTARBUDAYA DAN ANTAR-AGAMA: STUDI KASUS DI DUSUN BUNENG, DESA BORO, KABUPATEN BLITAR, PROVINSI JAWA TIMUR ..... 183 7.1 Pendahuluan ..... 183 7.2 Perumusan Masalah ..... 188 7.3 Teori dan Konsep ..... 189 7.3.1 Teori Akomodasi Komunikasi ..... 189 7.3.2 Budaya dan Kearifan Lokal ..... 190 7.3.3 Kompetensi Komunikasi Antarbudaya..... 192 7.4 Jenis dan Metode Penelitian ..... 194 7.5 Objek Penelitian..... 197 7.6 Hasil Penelitian ..... 197 7.6.1 Setting Masyarakat Dusun Buneng dan Relasi Antar Etnis dan Antar Agama ..... 197 7.6.2 Penerapan Strategi Akomodasi Komunikasi di dusun Buneng ..... 199 7.6.3 Kompetensi komunikasi antarbudaya yang dimiliki masyarakat di Dusun Buneng ..... 203 7.7 Pembahasan ..... 213 7.8 Kesimpulan ..... 216 Catatan Akhir Bab DAFTAR PUSTAKA ..... 219 PROFIL TIM PENELITI ..... 231 INDEKS 235

Buku Jago Beladiri-Muhammad Syahrial 2020-01-01 Olahraga seni bela diri adalah salah satu cabang olahraga yang memiliki banyak penggemarnya. Beragam olahraga seni bela diri pun bermunculan, baik itu yang lahir dan tumbuh di tanah Indoensia sendiri, ada juga yang tumbuh karena diperkenalkan oleh bangsa asing. Beberapa diantaranya berhasil mengambil tempat di hati masyarakat Indonesia. Bagi yang menggemari seni bela diri, buku ini akan menjadi teman yang mengasikkan, sebab akan mengajak kita mengenal lebih dekat, dengan beberapa jenis olahraga seni bela diri yang saat ini ada dan berkembang di Indonesia. Seperti Karate, Judo, Jiu-jitsu, Taekwondo, Muay Thai, Wing Chun, Kungfu, Pencak Silat, Tarung Derajat, Silek Minangkabau, Benjang, Mepantigan, Langga, Kuntau, dan Mossak. Belajar bela diri bukan hanya dapat menjadikan tubuh sehat dan bugar, tetapi juga bisa menjadi alat pertahanan diri. Buku persembahan penerbit IlmuCemerlangGroup

Merayakan kebhinnekaan membangun kerukunan-M. Atho Mudzhar 2013 On interreligious relations in Indonesia.

Menelusuri kearifan lokal di bumi Nusantara- 2005 Relations among religions and multiculturalism in Indonesia; result of a dialog.

Resolusi konflik keagamaan di berbagai daerah-Haidlor Ali Ahmad 2014 On religious tolerance and relations between religion Indonesia; collection of articles.

Semerbak Dupa di Pulau Seribu Masjid-Prof. Dr. Suprapto, M.Ag. 2020-09-01 Interaksi antarkomunitas yang berbeda etnis dan agama di Indonesia berlangsung secara dinamis. Interaksi sosial terkadang berjalan penuh harmoni yang mempercepat proses integrasi, namun tak jarang berlangsung penuh ketegangan dan konflik. Konflik yang tidak dikelola secara proporsional kerap berubah menjadi kerusuhan komunal. Konflik komunal yang terjadi disebabkan mulai pudarnya kearifan lokal (local wisdom) dan minimnya ruang publik (public sphere); dua hal yang memperlemah ikatan antarwarga. Melemahnya ikatan antarwarga yang berkelindan dengan faktor lain seperti sejarah, politik, ekonomi, dan budaya, menyebabkan berbagai pertentangan antarwarga gampang bergeser dari ketegangan personal menjadi konflik komunal; dan menjurus konflik etnis dan agama. Integrasi sosial akan terawat dengan baik apabila semua kelompok memiliki sikap keberagamaan yang inklusif. Sikap inklusif dalam beragama (religious literacy) menunjang harmoni sosial antar-umat beragama, karena faktor agama berperan penting untuk resolusi konflik terutama pada tahap de-eskalasi konflik. Teologi kerukunan dan nilai-nilai adat merupakan modal sosial terpenting dalam merawat harmoni sosial, sekaligus unsur potensial bagi upaya bina damai. Buku persembahan penerbit PrenadaMedIaGroup

Hubungan umat beragama-Haidlor Ali Ahmad 2012 On building permit of church buildings related to the issue of religious harmony in Indonesia.

Agama dan kearifan lokal dalam tantangan global-Irwan Abdullah 2008 Religion and its relation to religious life and customs of local communities in Indonesia; collection of articles.

Memelihara harmoni dari bawah-Bashori A. Hakim 2014 On religious harmony in Indonesia; collection of articles.

Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam sebuah realita- 2005

Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Budaya Dalam Membangun Karakter Bangsa- 2014 On national characteristics determined by the local languages and culture applied in Indonesia; proceedings of a seminar.

The Teachers & Writers Handbook of Poetic Forms-Ron Padgett 2000 A reference guide to various forms of poetry with entries arranged in alphabetical order. Each entry defines the form and gives its history, examples, and suggestions for usage.

Problems of Religious Pluralism-John Harwood Hick 1985-10-07

Children and Play-Peter K. Smith 2009-03-30 The role of play in child development is a source of ongoing interest and debate. In this book, renowned expert Peter Smith offers an expansive definition of the term “play”, taking an in-depth look at its impact on children, as well as its adaptive value for birds and mammals, including primates. Using both contemporary and classic research, Smith examines how different age groups and sexes participate in a wide variety of play, including exercise and rough-and- tumble play, fantasy play and imaginary friends, and play with objects. The book gauges the function of play in early childhood education and makes the case for and against recess breaks in school. How play occurs in different societies and among various populations – including children with special needs – is also explored. With its comprehensive coverage of theoretical, historical, cross-cultural, and evolutionary perspectives, Children and Play holds significant insights for parents, educators, and clinicians.

Harmoni- 2010 Intercultural and interreligious issues in Indonesia.

The Sacred Canopy-Peter L. Berger 2011-04-26 “The most important contribution to the sociology of religion since Max Weber’s The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism” (Commonweal). Acclaimed scholar and sociologist Peter L. Berger carefully lays out an understanding of religion as a historical, societal mechanism in this classic work of social theory. Berger examines the roots of religious belief and its gradual dissolution in modern times, applying a general theoretical perspective to specific examples from religions throughout the ages. Building upon the author’s previous work, The Social Construction of Reality, with Thomas Luckmann, this book makes Berger’s case that human societies build a “sacred canopy” to protect, stabilize, and give meaning to their worldview.

Islam and Democracy in Indonesia-Jeremy Menchik 2016-01-11 Indonesia's Islamic organizations sustain the country's thriving civil society, democracy, and reputation for tolerance amid diversity. Yet scholars poorly understand how these organizations envision the accommodation of religious difference. What does tolerance mean to the world's largest Islamic organizations? What are the implications for democracy in Indonesia and the broader Muslim world? Jeremy Menchik argues that answering these questions requires decoupling tolerance from liberalism and investigating the historical and political conditions that engender democratic values. Drawing on archival documents, ethnographic observation, comparative political theory, and an original survey, Islam and Democracy in Indonesia demonstrates that Indonesia's Muslim leaders favor a democracy in which individual rights and group-differentiated rights converge within a system of legal pluralism, a vision at odds with American-style secular government but common in Africa, Asia and Eastern Europe.

Islam in Java-Mark R. Woodward 1989

The Thanksgiving Ceremony-Edward Bleier 2009-09-08 When we think about Thanksgiving we contemplate history, the autumn harvest, and, of course, eating turkey and watching football. But most of all, we think about family, friends, and the bounty of our country. Edward Bleier’s The Thanksgiving Ceremony introduces a brand-new tradition for the Thanksgiving table, offering a wonderful way for all Americans to give thanks and rejoice in the sense of togetherness and community this special holiday brings. The heart of the book is a participatory ceremony designed to be read aloud around the table. It recounts the story of the early settlers and the challenges they, and all subsequent immigrant generations, faced. The ceremony provides roles for guests of all ages and takes about twenty minutes. There is also a brief history of Thanksgiving, as well as a wide array of poems, hymns, songs, prayers, and readings that enable families to create and customize their own ceremony, including pieces by Maya Angelou, Irving Berlin, Woodie Guthrie, and Emily Dickinson. As William Safire writes in his foreword, “Getting together for a grand dinner party may be glorious fun, but a holiday should have a focus”—one that reminds us why we celebrate it. This long-overdue book offers that focus in a short, elegant format that any gathering of family and friends can participate in, and enjoy, for many years to come. Praise for The Thanksgiving Ceremony: "The Thanksgiving Ceremony is a small gem—a book that brings to life the history, songs, and traditions, old and new, of the most widely celebrated holiday of the year. This is a buoyant book, full of hope and praise of all that makes us Americans."—Julie Nixon Eisenhower "There are times, like these, when it's important to count our blessings. Ed Bleier's delightful book lets us do the math."—Alan Alda and Arlene Alda "This great country has provided the 'music' and this book provides the eloquent 'lyrics' for the Thanksgiving tables of all Americans, regardless of race or religion. It's a joyous tribute to who we are, and can be, as Americans."—Quincy Jones "Over the years, I've had so many Thanksgiving dinners with Ed and Magda that when Ed Bleier talks turkey, all of us listen."—Steven Spielberg "The Thanksgiving Ceremony is a wonderful and moving idea. It is central to what we celebrate and a happy reminder of why America's principles endure as they do."—Peter Jennings and Kayce Freed From the Hardcover edition.

The Venture of Islam, Volume 1-Marshall G. S. Hodgson 2009-05-15 The Venture of Islam has been honored as a magisterial work of the mind since its publication in early 1975. In this three-volume study, illustrated with charts and maps, Hodgson traces and interprets the historical development of Islamic civilization from before the birth of Muhammad to the middle of the twentieth century. This work grew out of the famous course on Islamic civilization that Hodgson created and taught for many years at the University of Chicago. "This is a nonpareil work, not only because of its command of its subject but also because it demonstrates how, ideally, history should be written."—The New Yorker Volume 1, The Classical Age of Islam, analyzes the world before Islam, Muhammad's challenge, and the early Muslim state between 625 and 692. Hodgson then discusses the classical civilization of the High Caliphate. The volume also contains a general introduction to the complete work and a foreword by Reuben Smith, who, as Hodgson's colleague and friend, finished the Venture of Islam after the author's death and saw it through to publication.

Hindu Javanese-Robert W. Hefner 2021-02-09 The description for this book, Hindu Javanese: Tengger Tradition and Islam, will be forthcoming.

Imagining Asia(s)-Andrea Acri 2019 As a continent lying to the east of Europe, Asia has been malleable to different spatial and temporal imaginations and politics. Recent scholarship has highlighted how the seemingly self-contained regional configurations of West and Central Asia, South and Southeast Asia, and East Asia carved by the Area Studies paradigm reflect changing (geo)political and economic interests than historical or cultural roots. This volume advances the question as to what Asia is, and as to whether there existed one or many Asia(s). It seeks to explore Asian societies as interconnected formations through trajectories/networks of circulation of people, ideas, and objects in the longue durée. Moving beyond the divides of Area Studies scholarship and the arbitrary borders set by late colonial empires and the rise of post-colonial nation-states, this volume maps critically the configuration of contact zones in which mobile bodies, minds, and cultures interact to foster new images, identities, and imaginations of Asia.

Identity and Difference-Kathryn Woodward 1997-05-05 `The book is easy to use and its layout demonstrates some skill in constructing volumes that `work' as study guides and reference tools. The merit of this book goes well beyond its suitability for course applications. Contemporary ideas on identity provide new meanings for an old concept' - Multilingual and Multicultura In recent years, identity and difference have been the focus of key debates in cultural studies. This broad-ranging book examines the challenge of these debates and outlines their applications to central questions of gender, sexuality, embodiment, health, `race' and nation. The text renders accessible some of the most exciting and controversial issues in recent cultural studies. It comb

John Dene of Toronto-Herbert George Jenkins 2019-12-06 "John Dene of Toronto" by Herbert George Jenkins. Published by Good Press. Good Press publishes a wide range of titles that encompasses every genre. From well-known classics & literary fiction and non-fiction to forgotten−or yet undiscovered gems−of world literature, we issue the books that need to be read. Each Good Press edition has been meticulously edited and formatted to boost readability for all e-readers and devices. Our goal is to produce eBooks that are user-friendly and accessible to everyone in a high-quality digital format.

Primitive Culture-Edward Burnett Tylor 1874

Philosophy in Crisis-Mario Augusto Bunge 2001 Is philosophy dead? Some philosophers have declared it to be so, and judging by some of the mental acrobatics now fashionable in postmodernist circles a reasonable person might have to agree. Though recognizing the moribund state of current academic philosophy, Mario Bunge feels that this is a crisis from which the discipline can and will recover. To overcome the impasse Bunge argues that it is necessary to reconstruct philosophy by building a philosophical system that addresses real-world problems of everyday people in a clear, comprehensible fashion. The new system must be exact and compatible with contemporary science and technology. Above all, it should shun purely academic problems.This book offers glimpses of such a system while avoiding technical jargon unfamiliar to the lay reader. It is thus accessible to the average educated reader interested in such perennial philosophical concerns as What is matter?, What is mind?, What is the nature of society?, Are there limits to our knowledge?, What are the criteria for distinguishing genuine science from pseudoscience?, and How should human rights be balanced with moral obligations? These questions will always be of interest to thinking human beings, says Bunge, and philosophy, rather than becoming a fruitless, self-referential academic game, should be the main intellectual tool for exploring and clarifying such all important issues.Mario Bunge (Montreal, Quebec) is the Frothingham Professor of Logic and Metaphysics at McGill University, and is the author, editor, and/or translator of nearly 100 books, including The Dictionary of Philosophy and the eight-volume Treatise on Basic Philosophy.

Religion, Civil Society and Conflict in Indonesia-Carl Sterkens 2009 Ever since extremists legitimized violence religiously, conflict has been a vital theme for scholars of religion. Indonesia offers an interesting case in this regard. On the one hand Indonesia has a long tradition of peaceful co-existence under the umbrella of the Pancasila ideology. On the other hand there have been bloody conflicts about religious convictions, and conflicts in which religious convictions were exploited for economic or political gains. In this volume authors of various disciplines, explore the relation between religion and conflict in the context of civil society in Indonesia.

Dissociated Identities-Rita Smith Kipp 1996 An analysis of how Indonesia's policies on culture, religion, and class affect a particular ethnic group--the Karo.

Gravissimum Educationis-Austin Flannery 2014-06-01

Islam in the World-Malise Ruthven 2006 Publisher Description

Building Character in Schools-Kevin Ryan 2003-03-10 Young people in America today face a crisis of character. Traditional role models continue to disappoint the public, falling short of expectations and fostering cynicism rather than idealism. As a result, many young people struggle to distinguish right from wrong and seem indifferent to whether it matters. It clearly becomes the task of parents and schools to re-engage the hearts and minds of our children in forming their own characters. In Building Character in Schools, Kevin Ryan and Karen Bohlin draw from nearly fifty years of combined field experience to offer a practical guide to character education -- designed to help children to know the good, love the good, and do the good. Ryan and Bohlin provide a blueprint for educators who wish to translate a personal commitment to character education into a schoolwide vision and effort. They outline the principles and strategies of effective character education and explain what schools must do to teach students the habits and dispositions that lead to responsible adulthood -- from developing curriculum that reinforces good character development to strengthening links with parents. A useful resource section includes sample lessons, program guidelines, and a parents' list of ways to promote character in their children. Building Character in Schools clearly defines the responsibilities of adults and students in modeling and nurturing character and sets forth practical guidelines for schools seeking to become communities of virtue where responsibility, hard work, honesty, and kindness are modeled, taught, expected, celebrated, and continually practiced.

Gus Dur-Greg Barton 2002 In October 1999, Abdurrahman Wahid, almost blind and recovering from a nearfatal stroke, was elected as Indonesia's fourth president. Referred to as 'Indonesia's surprising new president' by the Economist, the man who had commanded the highest respect of his fellow countrymen for his lifetime devotion to public service, liberal democracy and tolerant Islam, was impeached in humiliating and controversial circumstances less than two years later. Wise to some, insolent to others, Abdurrahman's mercurial style of leadership constantly confounded critics and ultimately caused him to be widely misunderstood by both domestic and international observers. For the first time, biographer Greg Barton delves beneath the surface and gives us a unique insight into the man and his world drawn from his long relationship with Gus Dur - including being at his side during the final extraordinary months of the presidency. Those interested in the drama of modern Indonesian politics will find this book provides a fascinating and invaluable account of the enigmatic Gus Dur.

Bringing in a New Era in Character Education-William Damon 2013-09-01 The authors provide a unique perspective on what is needed to make character education an effective, lasting part of our educational agenda. Each chapter points out the directions that character education must take today and offers strategies essential for making progress in the field.

Rediscovering the Religious Factor in American Politics-David C. Leege 2016-09-16 This text addresses whether and how religion and religious institutions affect American politics. For some time, analysts have argued that the conflicts of the New Deal era rendered cultural differences trivial and placed economic interests at the top of the political agenda. The authors and their collaborators - John C. Green, James L. Guth, Ted G. Jelen, Corwin E. Smidt, Kenneth D. Wald, Michael R. Welch, and Clyde Wilcox - disagree. They find that religious worldviews are still insinuated in American political institutions, and religious institutions still are points of reference. The book profits from the new religiosity measures employed in the 1990 National Election Studies. Part 1 discusses the study of religion in the context of politics. Part II examines religion as a source of group orientation. Part III takes up religious practices and their political ramifications. Part IV does the same for doctrinal and worldview considerations. Part V explores the sources of religious socialisation. In conclusion, Part VI reviews the research on religion and political behaviour and looks ahead to where work should proceed.

Educating the Democratic Mind-Walter Parker 1996-01-01 Addresses the question: How can schools help shape young minds to address the challenges of a democratic society?

Hermeneutics, Scriptural Politics, and Human Rights-M. Salih 2010-03-15 This book articulates the relationships involving hermeneutics and scriptural politics in the complex fields of religious freedom and human rights, with particular focus on women and minorities in Christianity, Judaism, and Islam.

The Religion of Java-Clifford Geertz 1976-02-15 Written with a rare combination of analysis and speculation, this comprehensive study of Javanese religion is one of the few books on the religion of a non-Western people which emphasizes variation and conflict in belief as well as similarity and harmony. The reader becomes aware of the intricacy and depth of Javanese spiritual life and the problems of political and social integration reflected in the religion. The Religion of Java will interest specialists in Southeast Asia, anthropologists and sociologists concerned with the social analysis of religious belief and ideology, students of comparative religion, and civil servants dealing with governmental policy toward Indonesia and Southeast Asia.

Bali's silent crisis-Jeff Lewis 2009-04-16 Bali and Balinese culture have become central to western imaginings of 'the east.' Along with its natural beauty and tropical sensuality, Bali's rich and complex culture has proved intensely alluring for western artists, scholars, and travelers. However, as this aesthetic imagining and desire for beauty have evolved into a mass tourism industry, the island people and their culture have experienced radical and rapid transformation. While many in the international community were stunned by the horror of the militant bombings in 2002 and 2005, these attacks were merely the apex of a profound and ongoing crisis which resonates through the period of Bali's modernization and engagement with the global economy of pleasure. Bali's Silent Crisis examines and elucidates the complex cultural and political environment of contemporary Bali. The book explains the conditions of crisis in Bali in terms of a powerful collision of cultural elements and trends, focusing specifically on the double matrix of 'desire' and 'violence' that has characterized Bali's recent past. Moving beyond a simple opposition between 'tradition' and 'the modern', this book reveals a society that is struggling to reconcile its own profound aesthetic and sense of historical identity with the intense agonisms that are generated through rapid social and cultural change. Through its thematic approach, Bali's Silent Crisis presents an image of community trauma, creative resilience and pluralization. The book records the challenges and horrors associated with transition, as well as the formidable beauty that remains intrinsic to the island's sense of cultural destiny.

Keating's General History of Ireland-Geoffrey Keating 1865

Downloaded from mutisya.com on May 16, 2021 by guest